

SILABUS KURIKULUM 2018 – 2023
DEPARTEMEN TEKNIK GEOMATIKA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, LINGKUNGAN, DAN KEBUMIHAN

MATA KULIAH	Nama Mata Kuliah : TOPONIMI
	Kode Mata Kuliah : RM184415
	Kredit : 3 SKS
	Semester : IV

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari salah satu tujuan pokok dalam ilmu geodesi yaitu mengenai toponimi permukaan bumi. Diharapkan melalui kuliah ini mahasiswa mengetahui mengenai sejarah, penamaan suatu wilayah dan kaitan toponimi dengan ilmu pengetahuan lain dan mata kuliah lain di Geomatika, dan bagaimana toponimi berperan dalam pembangunan nasional. Dalam kuliah ini juga dijelaskan Peranan Lembaga Internasional untuk penentuan Nama Rupabumi dan penyusunan Gazetir serta pembangunan infrastruktur data spasial nama rupabumi. Dari mata kuliah ini juga diberikan pengetahuan mengenai prosedur penamaan, perubahan dan penghapusan nama rupabumi..

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBAKANKAN MATA KULIAH

- C. Keterampilan Khusus
 - 2. Mampu memahami konsep dasar dan perkembangan teknologi informasi geospasial bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanian.
 - 7. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil perencanaan/perancangan dalam bentuk informasi geospasial baik dasar dan tematik dalam format analog maupun digital berbasis ilmu dan teknologi geomatika terkini.
- D. Pengetahuan
 - 2. Konsep dan teori sains geodesi dan prinsip-prinsip geomatika yang mencakup sistem referensi geodesi, penentuan posisi, fotogrametri, penginderaan jauh, sistem informasi geografis,



kartografi, hidrografi, dan pertanahan yang diperlukan dalam bidang: geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan;

3. Prinsip, metode dan aplikasi peraturan, standar, pedoman dan manual penyediaan informasi geospasial dasar dan tematik di bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan;
6. Prinsip dan isu terkini dalam bidang ekonomi dan sosial budaya secara umum;
7. Konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk tujuan spesifik; dan

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang penamaan dan pembakuan nama rupa bumi (toponimi)
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dasar teori dan metode-metode survei dalam penamaan dan pembakuan nama rupa bumi (toponimi)
3. Mahasiswa memiliki pengalaman untuk melakukan pengamatan di lapangan terkait dengan penamaan dan pembakuan nama rupa bumi (toponimi)
4. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana proses penamaan dan pembakuan nama rupa bumi (toponimi)
5. Mahasiswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka secara lisan dan tertulis.
6. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan prosedur ilmu dan teknik Toponimi sebagai salah satu metode dalam informasi geospasial baik bekerja secara mandiri maupun kerjasama tim.

POKOK BAHASAN

1. Pengertian, sejarah dan kaitan Toponimi dengan ilmu pengetahuan yang lain;
2. Hubungan Toponimi dengan mata kuliah di Teknik Geomatika;
3. *State of the art* Toponimi di tingkat nasional dan internasional dan peran dan fungsi Toponimi dalam pembangunan nasional;
4. Toponimi :
 - a. Alam,



- b. Toponimi Gunung,
- c. Toponomi Maritim,
- d. Administrasi (Pemerintahan : propinsi, kabupaten, kota dsb, Kawasan situs purbakala);
- 5. Peranan Lembaga Internasional :
 - a. Kelembagaan,
 - b. Tujuan dan fungsi;
- 6. Nama Rupabumi :
 - a. Dasar Hukum,
 - b. Otoritas Nasional Nama Rupabumi/Rupabumi,
 - c. Ruang Lingkup Kegiatan Penamaan Unsur Rupabumi,
 - d. Standardisasi Nama Geografis Maritim,
 - e. Nomenklatur Nama Geografis dari Unsur Bawah-Laut;
- 7. Ruang Lingkup Kegiatan Penamaan Unsur Rupabumi, Gazetir Nama Unsur Rupabumi Nasional dan Prosedur tentang pemberian nama, perubahan nama dan penghapusan.

PRASYARAT

Kartografi

PUSTAKA

1. Department of the Interior. Washington DC US Department of the Interior. *US Geodata: Geographic Names Information System – Data User Guide 6*. USGS. Reston Virginia, 1987
2. IHO (International Hydrographic Organization). *Standardization of Undersea Feature Names*. 3rd Ed. Monaco: International Hydrographic Bureau, 2001.
3. Jacub Rais, *Arti Penting Penamaan Unsur Geografi, Definisi, Kriteria dan Peranan PBB dalam Toponimi, Kasus Nama-Nama Pulau di Indonesia*, ITB Bandung. 2003
4. Kadmon, N. *Toponymy: The Lore, Laws and Language of Geographical Names*. Vantage Press. New York. 2000.
5. Muljo Sukojo, B. *Toponimi (Arti dan Peran)*. 2012. ITS Press. Surabaya.

